

Abstrak

KOMUNIKASI INTRUKSIONAL GURU DENGAN SISWA TUNARUNGU DALAM MEMBENTUK KETERAMPILAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS LUAR BIASA (SLB) NEGERI PEMBINA PEKANBARU

BADRI FEBRIANDI

(139110141)

Tunarungu adalah suatu kondisi dimana seseorang tidak dapat memfungsikan alat pendengarannya untuk mempersepsi bunyi dan menggunakannya dalam berkomunikasi, hal ini diakibatkan karena adanya gangguan dalam fungsi dengarbaik dalam kondisi ringan, sedang, berat dan berat sekali. Salah satu cara yang digunakan untuk melatih perkembangan pada siswa tunarungu yaitu dengan menggunakan komunikasi intruksional pada proses pembelajaran keterampilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode komunikasi intruksional yang digunakan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Pembina Pekanbaru, mengetahui media komunikasi intruksional yang digunakan di kelas, dan hambatan komunikasi yang terjadi dalam proses belajar mengajar keterampilan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan penyajian analisa secara deskriptif. Informan pada penelitian ini adalah 4 guru dan 3 siswa tunarungu di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Pembina Pekanbaru, sedangkan objek penelitian adalah komunikasi intruksional guru pada proses pembelajaran keterampilan siswa tunarungu Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SLB) Negeri Pembina Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam mencapai keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa metode intruksional yang digunakan guru terhadap siswa tunarungu di SLB Negeri Pembina Pekanbaru yaitu dengan menggunakan metode bahasa isyarat (gerakan tangan, gestur tubuh, dan mimik muka), metode oral (gerakan mulut dan mimik muka), dan komunikasi total (gabungan dari metode bahasa isyarat dan metode oral). Metode bahasa isyarat cocok digunakan pada anak yang memiliki gangguan pendengaran berat. Untuk anak yang memiliki gangguan pendengaran ringan dan sedang metode yang digunakan adalah metode oral dan komunikasi intruksional. Sementara metode komunikasi intruksional yang paling efektif digunakan pada proses pembelajaran keterampilan siswa tunarungu adalah komunikasi total. Media intruksional yang digunakan untuk siswa tunarungu berupa media visual dan berperagai. Hambatan komunikasi intruksional antara siswa tunarungu dan guru meliputi hambatan psikologis.

Kata kunci: Komunikasi Intruksional, Siswa Tunarungu, Keterampilan

Abstrak

INTUCTIONAL COMUNICATION TEACHER WITH ON DEAF STUDENTS LEARNING IN FORMING SKILL HIGH SCHOOL EXTRAORDINARY SCHOOLS (SLB) NEGERI PEMBINA PEKANBARU

BADRI FEBRIANDI

(139110141)

Hearing impairment is a condition where a person is not able to function as this hearing to perceive sound too loud or too soft to communicate, it is caused by a disturbance in the functioning of hearing either in a mild, moderate, severe, and very severe. One of the methods used to train on development of deaf students is by using instructional communication in the learning process skill. This research aims to determine the instructional methods of communication used at extraordinary school (SLB) Negeri Pembina Pekanbaru, knowing instructional communication media used in the classroom, and communication barriers that occur in the learning process. This research used qualitative research methods to the presentation of descriptive analysis. The informants in this research were 4 teachers, 3 deaf students at extraordinary school (SLB) Negeri Pembina Pekanbaru, while the object of study is an instructional communication teacher in the learning process skill on deaf student learning high school in the extraordinary (SLB) Negeri Pembina Pekanbaru. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. In reaching the validity of the data in this study, researchers used an extension of participation and triangulation. The results obtained indicate that the instructional methods used by teachers to deaf students in extraordinary school (SLB) Negeri Pembina Pekanbaru is by using sign language (hand movement, body language and face expression), oral methods (mouth action and face expression), and total communication (combination between sign language and oral methods). Sign language method is suitable for children with severe hearing loss. For children who have mild and moderate hearing loss the method used is the oral and instructional communication methods. While the most effective instructional communication method used in the learning process of deaf students skills is total communication. The instructional media used for deaf students is visual media and multimedia. Instructional communication barriers between deaf students and teachers include psychological barriers.

Keywords: *instructional communication, deaf student learning, skill*